

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Pasar modal memiliki peran besar dalam perekonomian suatu negara, bahkan pasar modal merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara. Kehadiran pasar modal sangat penting bagi perusahaan dan investor karena pasar modal dapat menjadi alternatif sumber pembiayaan kegiatan operasi perusahaan melalui penjualan saham maupun penerbitan obligasi oleh perusahaan yang membutuhkan dana. Pasar modal didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen atau sekuritas jangka panjang yang bisa diperjualbelikan. Tujuan pasar modal di Indonesia adalah disamping untuk mengarahkan dana dari masyarakat agar dapat disalurkan disektor-sektor yang lebih produktif, juga ikut mewujudkan pemerataan pendapat melalui kepemilikan saham-saham perusahaan.

Pesatnya perkembangan industri otomotif di tanah air patut dibanggakan karena membawa dampak yang sangat luas, tidak hanya industri komponen bertumbuh tetapi juga dapat membuka lapangan kerja dan jasa terkait. Hal ini terlihat dari jumlah investasi disektor otomotif yang terus meningkat secara signifikan. Industri komponen lokal juga semakin

meningkat kapasitas produksinya untuk memasok kebutuhan dalam negeri sehingga mendorong terjadinya peningkatan kadungan lokal dan secara bertahap komponen impor semakin mengecil yang pada gilirannya dapat tergantikan oleh komponen lokal. Kemampuan industri dalam negeri dalam mengembangkan industri otomotif merupakan bukti semakin tingginya kemampuan dan penguasaan teknologi yang dimiliki oleh tenaga kerja Indonesia secara terus-menerus berupaya meningkatkan kompetensinya.

Namun setelah krisis moneter terjadi fluktuasi yang tidak menentu terhadap kinerja perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia ini, hal tersebut juga dialami oleh perusahaan Otomotif dan Komponen dimana rentang waktu 1997-1999 mengalami penurunan terhadap penjualan produknya yang akan berimbas pada laporan keuangan perusahaan yang mengalami kerugian.

Mulai dari tahun 2004 sampai sekarang khusus perusahaan otomotif dan komponen mengalami peningkatan yang sangat berarti, baik dari penjualan atau dari yang lainnya, hal tersebut dapat kita lihat dari laporan keuangannya yang dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan meskipun kalau kita lihat memang masih terdapat perusahaan yang mengalami penurunan.

Sudah selayaknya investor juga harus memperhatikan perkembangan makro Indonesia seperti tingkat inflasi, suku bunga, kurs, gejolak ekonomi, politik, keamanan negara dsb. Karena bagaimanapun kondisi perusahaan akan dipengaruhi oleh kondisi suatu negara. Selain itu investor juga harus memperhatikan kinerja perusahaan itu sendiri yang dapat menentukan atau memprediksi bagaimana kondisi perusahaan itu dimasa yang akan datang.

Tingkat inflasi yang tinggi biasanya dikaitkan dengan kondisi ekonomi yang terlalu panas (*overheated*). Artinya, kondisi ekonomi mengalami permintaan atas produk yang melebihi kapasitas penawaran produknya, sehingga harga-harga cenderung mengalami kenaikan. Inflasi yang terlalu tinggi juga akan menyebabkan penurunan daya beli uang (*purchasing power of money*). Disamping itu, inflasi yang tinggi juga bisa mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasinya. Selama tahun 2008 - 2012 inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2008 yaitu sebesar 11,06%.

Selama rentang waktu 2008-2012 tingkat suku bunga selalu berfluktuasi. Tingkat suku bunga tertinggi terjadi pada bulan oktober sampai november tahun 2008 yaitu sebesar 9,50%. Tingkat bunga yang terlalu tinggi akan mempengaruhi nilai sekarang (*present value*) aliran kas perusahaan, sehingga kesempatan investasi yang ada tidak akan menarik lagi. Tingkat bunga yang tinggi juga akan meningkatkan biaya modal yang akan

ditanggung perusahaan dan juga akan menyebabkan return yang diisyaratkan investor dari suatu investasi akan meningkat.

Kurs merupakan variabel makro ekonomi yang turut mempengaruhi volatilitas harga saham. Depresiasi mata uang domestik akan meningkatkan volume ekspor. Bila permintaan pasar internasional cukup elastis hal ini akan meningkatkan *cash flow* perusahaan domestik, yang kemudian meningkatkan harga saham. Sebaliknya, jika emiten membeli produk dalam negeri, dan memiliki hutang dalam bentuk dollar maka harga sahamnya akan turun. Depresiasi kurs akan menaikkan harga saham. Rupiah mengalami depresiasi pada tahun 2009 sebesar Rp. 10398,35. Namun, rupiah kembali terapresiasi pada tahun 2011, yaitu sebesar Rp. 8779,49.

Kinerja perusahaan diukur dengan menganalisis laporan keuangan dalam berbagai rasio keuangan. Rasio dirancang untuk memperlihatkan hubungan diantara perkiraan-perkiraan laporan keuangan, berdasarkan pertimbangan tersebut peneliti tertarik untuk melihat pengaruh kinerja perusahaan.

Dipilihnya perusahaan otomotif sebagai sampel dalam penelitian ini karena sektor ini merupakan salah satu industri yang ikut berperan dalam pasar modal. Disamping itu pula perkembangan otomotif sangat penting bagi masyarakat untuk transportasi, selain itu otomotif juga menjadi tolak ukur

perkembangan perekonomian suatu negara, maka industri otomotif mempunyai peran yang cukup besar dalam kemajuan suatu negara. Seiring dengan perkembangan zaman, kendaraan yang ada di negara ini semakin banyak. Para produsen otomotif berlomba dalam mengeluarkan produk terbarunya sehingga industri otomotif sangat dituntut untuk berinovasi dalam memproduksi produknya baik suku cadang, ban dan sebagainya. Di dalam melakukan inovasi diperlukan dana yang tidak sedikit jumlahnya, sehingga untuk mencukupi sumber dana tersebut, industri otomotif dapat menghimpun dana dari sumber internal dan eksternal. Hal ini dikarenakan perusahaan otomotif memiliki prospek yang menguntungkan dimana transportasi merupakan salah satu kebutuhan masyarakat yang terpenting. Maka dalam hal ini penulis mengambil judul **“Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Current Ratio (CR), Net Profit Margin (NPM), Debt to Equity Ratio (DER), dan Earning per Share (EPS) terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012)”**

B Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a Kebutuhan akan dana untuk berinovasi dalam memproduksi produknya yang tidak sedikit
- b Salah satu cara perusahaan menghimpun tambahan dana adalah dari sumber internal dan eksternal
- c Kurangnya informasi yang akurat dari perusahaan bagi investor dalam menentukan investasi yang tepat.
- d Keputusan investasi pada suatu perusahaan tergantung dari harga saham yang tercermin dari faktor internal perusahaan serta faktor-faktor lainnya diluar perusahaan.
- e Pergerakan harga saham yang fluktuatif membuat investor harus memiliki kemampuan menganalisa sebelum melakukan investasi.
- f Kondisi ekonomi makro yang tidak stabil dapat menyebabkan harga saham berfluktuasi.

2. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan yang tidak ada hubungannya dengan penelitian ini, maka penelitian akan dibatasi dalam ruang lingkup :

- a Penulis akan meneliti pengaruh inflasi, tingkat suku bunga, kurs terhadap harga saham karena indikator-indikator yang mencerminkan kondisi ekonomi makro tersebut dapat mempengaruhi investor dalam membuat keputusan investasi

- b Penulis akan meneliti pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Debt Equity Ratio (DER)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham karena rasio-rasio tersebut penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi
- c Harga saham yang akan diteliti adalah harga saham perusahaan otomotif dan komponennya periode 2008 - 2012 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena saham-saham tersebut selalu berubah-ubah setiap periodenya.

C Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh antara Inflasi terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Suku Bunga terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012?
3. Apakah terdapat pengaruh antara Kurs terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012?

5. Apakah terdapat pengaruh antara *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012?
6. Apakah terdapat pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012?
7. Apakah terdapat pengaruh antara *Earning per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012?
8. Model penelitian mana yang paling tepat digunakan antara *common effect*, *fixed effect*, atau *random effect* dalam menjelaskan variabel Inflasi, Suku Bunga, Kurs, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Earning per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012?

D Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012

2. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012
3. Untuk mengetahui pengaruh Kurs terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012
5. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012
6. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012
7. Untuk mengetahui pengaruh *Earning per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan Otomotif dan Komponennya di Bursa Efek Indonesia pada periode 2008-2012
8. Untuk mengetahui ketepatan model penelitian antara *common effect*, *fixed effect*, atau *random effect* dalam menjelaskan variabel Inflasi, Suku Bunga, Kurs, *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, *Debt to Equity Ratio*, *Earning per Share* terhadap harga saham pada perusahaan

otomotif dan komponennya di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2012

E Manfaat Penelitian

1. Bagi Emiten hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna dalam pengelolaan perusahaan sehingga kinerja perusahaan dapat lebih baik lagi khususnya yang berhubungan dengan saham.
2. Bagi Investor penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan tentang kondisi suatu perusahaan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan
3. Bagi Pembaca hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan topik ini
4. Bagi kalangan akademisi yang ingin membuat dan melanjutkan penelitian ini dengan pembahasan atau topik yang tidak jauh berbeda, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan skripsi karena penelitian ini berisi informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
5. Untuk menambah wawasan penulis tentang pasar modal khususnya harga saham dan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di BEI

F Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai landasan teori yang digunakan dalam menganalisis masalah dimana teori ini yang dianggap relevan dengan permasalahan yang akan dibahas dan dapat dijadikan acuan dalam menganalisa permasalahan tersebut

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian, yang meliputi tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengolahan data, serta definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai sejarah singkat BEI, serta sejarah perusahaan Otomotif dan Komponen yang terdapat di BEI selama tahun 2008-2012.

BAB V HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian hasil penelitian dan pengolahan data serta pembahasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Harga saham.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang diteliti.